

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap analisis aktivitas kegempaan G.Guntur periode Oktobe–November 2015, maka diperoleh hasil yaitu :

1. Seismisitas kegempaan pada G.Guntur berdasarkan kedalaman hiposenter di dominasi oleh gempa-gempa Vulkanik Dangkal (VB) dan Vulkanik Dalam (VA).
2. Berdasarkan gambaran dari sebaran hiposenter, pusat gempanya berada berada di bawah kawah G.Guntur-gandapura, dan mengalami pendangkalan gempa vulkanik dari periode Oktober ke November dilihat dari penurunan kedalaman hiposenter, dan jika dilihat dari sebaran episenternya letak pusat gempa pada periode Oktober ke November juga tidak tetap.
3. Tingkat aktivitas Gunung Guntur berdasarkan jumlah *event* gempa serta analisis spektral, dan perubahan letak hiposenter-episenter gempa vulkanik berada pada tingkat normal-normal saja tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan aktivitas G.Guntur disebabkan oleh migrasi magma.

5.2 Saran

Pengamatan G.Guntur selain menggunakan metode yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, seperti untuk mengetahui lebih dalam mengenai peningkatan atau perpanjangan zona patahan dalam aktivitas kegempaan yang terjadi pada G.Guntur, dan mengetahui struktur gunung Guntur selain metode seismik ini dapat dilakukan juga dengan menggunakan metode deformasi. Pengamatan rekaman gempa untuk mengetahui kandungan frekuensi yang lebih menarik dan lebih rinci dengan bantuan tampilan spektrogram dapat dilakukan menggunakan metode Burg.